

**PROSES KREATIF PEMBUATAN LAGU DELUSI OLEH  
KALASKA DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



**Oleh:**

**Raden Akhsana Fillian Firdaus  
NIM 20102730131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PROSES KREATIF PEMBUATAN LAGU DELUSI OLEH KALASKA DI YOGYAKARTA** diajukan oleh Raden Akhsana Fillian Firdaus, NIM 20102730131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 09 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707



**Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.**

NIP 196105101987031002/  
NIDN 0010056110

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NIP 197011042006041002/  
NIDN 0004117005



**Eki Satria, S.Sn., M.Sn.**

NIP 198904142019031011/  
NIDN 0014048906

Yogyakarta, 20 - 01 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi  
Musik



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

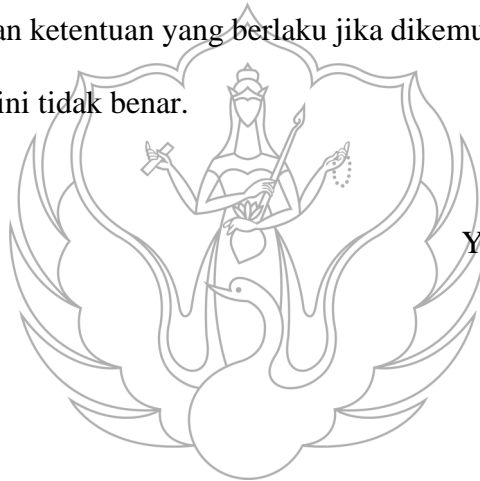


**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 9 Januari 2025  
Yang menyatakan,



Raden Akhsana Fillian Firdaus  
NIM 20102730131

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

– QS Ar Rad 11



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk kedua orang tua-ku*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Proses Kreatif Pembuatan Lagu Delusi oleh Kalaska Di Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga Dosen Pembimbing I yang selalu mendorong penulis untuk produktif dalam penulisan ilmiah;
4. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendorong penulis untuk produktif dalam penulisan ilmiah.
5. Eki Satria, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba

ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2025  
Penulis



Raden Akhsana Fillian Firdaus



## ABSTRAK

Percintaan adalah hal yang akan dialami oleh sebagian besar manusia yang ada di dunia. Belakangan ini, musik dengan tema percintaan amat sangat digemari oleh pendengar musik tanah air. Dangdut dan pop menjadi salah satu genre musik yang banyak mengeluarkan karya bertema kisah asmara mengenai patah hati, jatuh cinta, dan hal-hal yang dialami ketika manusia menjalani hubungan asmara. Namun tidak sedikit juga para musisi melahirkan karya musik yang tidak hanya mengangkat cerita mengenai kisah asmara. Delusi menjadi salah satu karya yang lahir dari cerita kehidupan anak muda dengan pergaulan sosialnya. Penelitian ini bertujuan mengungkap proses kreatif yang dilakukan oleh grup musik Kalaska dalam pembuatan karya lagu Delusi menggunakan teori The Four P's of Creativity dari Mel Rhodes. Fokus utama penelitian ini adalah memahami tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses kreatif, faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan lagu, serta bagaimana inspirasi dan konsep lagu diimplementasikan oleh Kalaska band dalam menciptakan karya lagu Delusi. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kalaska memiliki kreativitas pada aspek non musikal, Kalaska mampu mengeksplorasi ide tema tentang pergaulan sosial yang dianggap kurang baik untuk masyarakat pada umumnya menjadi sebuah karya lagu yakni tentang mengonsumsi minuman-minuman beralkohol, sedangkan pada aspek musikal dalam proses kreatif lagu "Delusi", Kalaska mampu memberikan inovasi pada karyanya dengan bereksperimen menyisipkan aransemen dengan nuansa musik keroncong pada bagian lagu "Delusi" yang pada dasarnya bergenre Ska menjadikan karya ini menjadi karya yang memiliki keunikan dan keindahan yang kompleks. Delusi menambah ragam karya musik baik mengenai cerita maupun aransemen karya musik yang muncul belakangan ini.

**Kata kunci:** Proses Kreatif, Karya Lagu, Musik Ska



## ABSTRACT

Romantic relationships are something that most people will experience in their lifetime. Recently, music with themes of romance has become extremely popular among music listeners in Indonesia. Dangdut and pop are among the music genres that often release works centered around love stories, heartbreak, falling in love, and the experiences people go through in romantic relationships. However, there are also musicians who create works that do not solely focus on romantic tales. *Delusi* is one of the works that emerged from the story of young people's lives and their social interactions. This study aims to uncover the creative process undertaken by the Kalaska band in creating their song *Delusi* using Mel Rhodes' "The Four P's of Creativity" theory. The main focus of this research is to understand the stages involved in the creative process, the factors influencing the creation of the song, and how the inspiration and concept of the song were implemented by Kalaska in crafting *Delusi*. Data was collected using a descriptive qualitative method, including observation, interviews, and documentation. The findings of this study show that Kalaska's creativity extends beyond the musical aspect. Kalaska was able to explore the theme of social interaction, which is often seen as negative by society, and transform it into a song about the consumption of alcoholic beverages. In terms of the musical aspect of *Delusi's* creative process, Kalaska successfully brought innovation to their work by experimenting with incorporating a *keroncong* music arrangement into the *Delusi* song, which is originally a Ska genre, making this work unique and complex in its beauty. *Delusi* contributes to the diversity of recent music works, both in terms of story and musical arrangement.

**Keywords:** Creative Process, Song Work, Ska Music

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Perkembangan Musik Ska di Indonesia .....	6
2. Kreativitas dan inspirasi karya lagu .....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. The Four P's of Creativity .....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Teknik Pengumpulan Data.....	15
C. Lokasi dan Narasumber Penelitian.....	17
D. Teknik Analisis Data.....	17
1. Persiapan Data dan Pengolahan Data .....	18
2. Membaca Seluruh Data .....	18
3. Proses Coding Keseluruhan Data Coding .....	18
E. Interpretasi Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
A. Hasil Penelitian .....	20
1. Grup Musik Kalaska.....	20
2. Profil.....	21
3. Karya lagu Kalaska .....	25
B. Pembahasan.....	28
1. Proses kreatif dalam pembuatan karya lagu Delusi.....	28
2. Proses Produksi .....	34
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto bersama Kalaska (Sumber: Dokumen Pribadi Penelitian).....	20
Gambar 2. Logo Kalaska (Sumber : : <a href="https://www.instagram.com/kalaska_jogja/">https://www.instagram.com/kalaska_jogja/</a> ) .....	21
Gambar 3. Foto Hendra Bimantara ( Vokalis Kalaska) (Sumber : : <a href="https://www.instagram.com/hendrabimantar_/">https://www.instagram.com/hendrabimantar_/</a> ).....	22
Gambar 4. Jhony Isworo ( Gitaris Kalaska) (Sumber : <a href="https://www.instagram.com/jhonypong/">https://www.instagram.com/jhonypong/</a> ).....	23
Gambar 5. Ivan Lukito ( Gitaris Lead Kalaska) (Sumber : : <a href="https://www.instagram.com/ivanlukitoo/p/CyNYENIjh_5/?img_index=1">https://www.instagram.com/ivanlukitoo/p/CyNYENIjh_5/?img_index=1</a> ).....	24
Gambar 6. Logo Reverbnation (Sumber : <a href="https://www.reverbnation.com/">https://www.reverbnation.com/</a> ).....	25
Gambar 7. Video Clip Kalaska Ft Bacill x Baby T – Let’s Go (Sumber : <a href="https://www.youtube.com/channel/UCnJ-6zQj3QeMPZjLKBS9rXg">https://www.youtube.com/channel/UCnJ-6zQj3QeMPZjLKBS9rXg</a> ).....	26
Gambar 8. Video Clip Kalaska – DELUSI (Sumber : <a href="https://www.youtube.com/channel/UCnJ-6zQj3QeMPZjLKBS9rXg">https://www.youtube.com/channel/UCnJ-6zQj3QeMPZjLKBS9rXg</a> ).....	27
Gambar 9. Notasi Verse (Sumber : Dokumen Pribadi).....	32
Gambar 10. Notasi Pre Chorus (Sumber : Dokumen Pribadi).....	32
Gambar 11. Notasi Chorus (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	32
Gambar 12. Software musik Cubase (Sumber : <a href="https://www.steinberg.net/cubase/">https://www.steinberg.net/cubase/</a> ) .....	35
Gambar 13. Notasi Intro birama 1-3 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	38
Gambar 14. Notasi Intro birama 4-6 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	39
Gambar 15. Notasi Intro birama 7-9 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	39
Gambar 16. Notasi Intro birama 10-13 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	40
Gambar 17. Notasi Intro birama 13-16 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	40
Gambar 18. Notasi Verse birama 17-18 (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	41
Gambar 19. Notasi Verse birama 19-21 (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	42
Gambar 20. Notasi Verse birama 22-24 (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	42
Gambar 21. Notasi Verse birama 25-27 (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	43
Gambar 22. Notasi Verse birama 28-30 (Sumber : Dokumen Pribadi) .....	43

Gambar 23. Notasi Pre Chorus birama 31-32 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	44
Gambar 24. Notasi Pre Chorus birama 33-35 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	45
Gambar 25. Notasi Pre Chorus birama 36-38 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	45
Gambar 26. Notasi Chorus birama 39-41 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	46
Gambar 27. Notasi Chorus birama 41-43 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	47
Gambar 28. Notasi Chorus birama 43-44 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	48
Gambar 29. Notasi Interlude birama 45-46 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	49
Gambar 30. Notasi Interlude birama 47-49 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	49
Gambar 31. Notasi Interlude birama 50-51 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	50
Gambar 32. Notasi Pre Chorus birama 52-53 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	51
Gambar 33. Notasi Pre Chorus birama 54-56 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	52
Gambar 34. Notasi Pre Chorus birama 57-59 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	52
Gambar 35. Notasi Chorus birama 60-62 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	53
Gambar 36. Notasi Chorus birama 63-65 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	53
Gambar 37. Notasi Chorus birama 66-68 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	54
Gambar 38. Notasi Coda birama 69-71 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	54
Gambar 39. Notasi Coda birama 72-74 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	55
Gambar 40. Notasi Coda birama 75-76 (Sumber : Dokumen Pribadi).....	56
Gambar 41. Ray Digital (Sumber : <a href="https://www.instagram.com/ray-digital-jogjakarta/">https://www.instagram.com/ray-digital-jogjakarta/</a> ).....	58
Gambar 42. Jhony Isworo Gitaris Kalaska (Sumber : Akun Instagram Jhony)....	64
Gambar 43. Hendra Bimantara Vokalis Kalaska (Sumber : Akun Instagram Hendra).....	65
Gambar 44. Wawancara Sesi 1 Pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 20.00 WIB (Sumber : Dokumentasi Pribadi).....	81
Gambar 45. Wawancara Sesi 2 Pada tanggal 8 Mei 2024 Pukul 19.47 WIB (Sumber : Dokumentasi Pribadi).....	82
Gambar 46. Peta Lokasi Semanggi, Jogoboyo, Kec. Purwodadi, Purworejo, Jawa Tengah (Sumber : Google Maps).....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian.....	63
Lampiran 2. Daftar Narasumber .....	64
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	66
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan musik populer saat ini tren dalam menciptakan karya lagu menjadi semakin beragam, dengan kemajuan teknologi dalam proses pembuatan karya hingga publikasi yang saat ini dapat dilakukan secara independen menjadi memudahkan musisi dalam berkarya. Karya lagu bertemakan mengenai kisah asmara manusia menjadi karya lagu mendominasi industri musik di Indonesia saat ini. Seniman musik baik penyanyi solo maupun grup band berlomba-lomba dalam menciptakan karya yang selaras dengan yang disukai oleh para penikmat musik saat ini. Cinta dan kisah asmara memang menjadi sebuah tema yang paling relevan bagi banyaknya remaja penikmat musik. Hal ini terlihat dari popularitas besar yang didapatkan oleh karya-karya lagu bertema cinta di berbagai *platform* musik dan media sosial. Di satu sisi, tema ini memang mampu mewakili sebagian banyak emosi yang sering dialami oleh masyarakat terutama para remaja, sehingga mudah untuk diterima dan disukai. Disisi lain, dominasi tema cinta dalam musik sering kali membuat aspek kehidupan sosial lain yang juga tidak kalah menarik menjadi luput dalam perhatian publik. Theodor Adorno menyampaikan kritiknya terhadap budaya populer, industri musik sering kali menciptakan karya yang terjebak dalam formula yang repetitif, mengakibatkan hilangnya nilai artistik. Ia berpendapat bahwa dalam industri musik, produksi seni telah distandarisasi dan berfungsi

sebagai komoditas yang melayani kepentingan pasar (Adorno & Horkheimer 1994 :94).

Di tengah tren musik saat ini didominasi oleh karya-karya bertemakan asmara, muncul sebuah grup musik indie bergenre Ska yang berasal dari Yogyakarta bernama Kalaska yang meluncurkan singlenya dengan judul “*Delusi*”, yang menyuguhkan sesuatu yang berbeda. Alih-alih membahas mengenai tema percintaan, Kalaska memilih untuk mengeksplorasi tema mengenai pergaulan sosial yang banyak dijumpai dalam lingkaran para remaja. Sekilas dalam pengamatan melalui music video “*Delusi*” yang diunggah pada platform youtube, lagu ini mengangkat tema mengenai sebuah kondisi sosial dimana para remaja yang sering terjebak dalam gaya hidup yang dianggap kurang baik dalam lingkungan sosial yaitu mengenai kebiasaan remaja dalam mengkonsumsi minuman beralkohol. Kalaska menjadi berbeda dengan lebih berani mengeksplorasi tema dalam proses kreativitas pembuatan sebuah karyanya dengan menyentuh sisi kehidupan sosial yang saat ini menjadi jarang dibicarakan dalam karya musik *mainstream*. Kalaska tidak hanya menjadi menarik melalui tema yang dipilih untuk menjadi sebuah karya lagunya, dalam pengemasan karya “*Delusi*” yang mereka unggah diberbagai *platform* musik terdapat hal unik yang mereka lakukan, seperti menambahkan idiom musik keroncong pada aransemennya karya lagu ini.

Sementara itu penelitian ini juga dapat melengkapi berbagai penelitian artistik mengenai pembuatan sebuah karya lagu. Sebagai contoh penelitian dari prakoso (2021) dan Listyohadi (2018) yang membahas mengenai proses kreatif pembuatan karya lagu. Namun, proses dalam upaya pembuatan sebuah karya musik



tentu memiliki inspirasi dan kreativitas yang berbeda masing-masingnya. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan menambah ragam penelitian mengenai proses yang dialami dalam pembuatan karya sebuah lagu.

Terkait dengan uraian latar belakang yang telah dituliskan diatas, peneliti ingin mengungkap mengenai proses kreatif grup musik Kalaska dalam pembuatan karya “Delusi”. Proses kreativitas mereka sebagai musisi indie yang berupaya melahirkan karya yang berbeda dengan karya yang sedang digandrungi oleh masyarakat luas dapat menjadi pembelajaran bagi para pelaku musik yang juga sedang bergelut melahirkan karya dengan tulus dan bertujuan dapat menemukan pendengar yang merasakan keterkaitan dengan hidup dilingkungan yang sama maupun beririsan dengan karya yang diciptakan. Upaya grup musik Kalaska dalam melahirkan sebuah karya juga memperlihatkan bagaimana proses kreatif yang dilakukan mereka untuk bersaing dalam industri musik. Warna musik pada lagu ini juga menunjukkan proses kreatif grup musik Kalaska yang ingin melahirkan karya dengan idealismenya namun tetap berupaya menarik audiens untuk menikmati karya mereka.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan pada penelitian kali ini, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreatif grup Kalaska dalam pembuatan karya lagu “Delusi”?
2. Bagaimana proses kreatif grup Kalaska dalam upaya mengemas karya “Delusi” agar menjadi menarik untuk pendengar musik?

### C. Tujuan Penelitian

Melalui minat dalam menggarap penelitian kali ini yang berjudul Proses Kreatif Pembuatan Lagu Delusi oleh Kalaska muncul sebagai motivasi yang memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kreatif grup Kalaska dalam pembuatan lagu “Delusi”.
2. Mengetahui mengenai upaya apa saja yang dilakukan grup Kalaska dalam mengemas karya “Delusi” agar menjadi menarik untuk didengarkan para pendengar musik.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada hasil yang diharapkan atau dampak yang diantisipasi dari penelitian tersebut. Sub-bab ini menjelaskan kepada pembaca mengapa penelitian ini penting dan bagaimana hasilnya dapat berkontribusi kepada ilmu pengetahuan, masyarakat, atau pemahaman terkait topik penelitian. Manfaat penelitian dapat bersifat teoritis, praktis, atau keduanya. Manfaat penelitian diuraikan dalam bentuk butir-butir pernyataan, dapat bersifat teoretis dan/atau praktis.

Manfaat dari adanya penelitian ini di bagi menjadi dua kategori. Kategori tersebut meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pemahaman teoritis tentang bagaimana proses kreativitas yang dilakukan pelaku musik dalam melahirkan karya lagu dan dapat menjadi referensi bagi penelitian- penelitian berikutnya pada lingkup seni dan kreatifitas.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pandangan dalam memanfaatkan banyak aspek dalam kehidupan untuk memunculkan ide kreatif dalam upaya melahirkan karya lagu dari segi inspirasi menulis lirik hingga mengaransemen musik agar dapat melahirkan warna musik yang menjadi ciri khas pada setiap karya yang diciptakan oleh pelaku musik terutama pada grup musik indie atau independen.

## E. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bagian. Bagian pertama berfungsi sebagai penjelasan awal meliputi pendahuluan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Pada bagian kedua secara khusus membahas tinjauan pustaka mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik pada penelitian ini sebagai landasan dalam menetapkan metode analisis. Pada bagian ketiga menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk penggarapan penelitian ini, meliputi metode dan prosedur penelitian. Pada bagian ke empat membahas mengenai pembahasan utama. Adapun bagian ini akan mengungkapkan hasil-hasil penelitian dan mendiskusikannya dalam rangka mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai pembahasan yang diteliti. Skripsi ini ditutup dengan kesimpulan yang ditarik berdasarkan temuan-temuan hasil analisis data. Disamping itu pada bagian ini juga berisi saran-saran bagi pengembanga skripsi ini di masa yang akan datang.